

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia (atau sekitar 99 persen dari total unit usaha) dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (atau sekitar 97 persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi) [1]. Selain itu, adanya pandemi *COVID-19* saat ini mengakibatkan banyaknya karyawan yang terkena PHK dan beralih memulai usaha dari rumah. Hal ini menyebabkan kenaikan jumlah UMKM di Indonesia. Meski demikian, tidak sedikit pula UMKM yang terdampak *COVID-19* dan mengalami krisis penurunan daya beli masyarakat yang mengakibatkan penurunan laba bagi para pelaku UMKM. Berdasarkan data yang diolah P2E LIPI, dampak penurunan pariwisata terhadap UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Adapun dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%. Pengaruh virus *COVID-19* terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan, usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah 0,01% [2].

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi di masa sekarang ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi telah mendorong pertumbuhan bisnis yang pesat, karena berbagai informasi dapat disajikan melalui hubungan jarak jauh dan mereka yang ingin mengadakan transaksi tidak harus bertemu muka, akan tetapi cukup melalui peralatan komputer dan telekomunikasi [3]. Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia bisnis saat ini, *e-commerce* menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan bisnis. Perdagangan elektronik atau yang disebut juga *e-commerce* adalah penggunaan jaringan komunikasi dan

komputer untuk melaksanakan proses bisnis [4]. Salah satu jenis *e-commerce* yang banyak diminati saat ini adalah *consumer to consumer* (C2C) atau yang sering disebut juga sebagai *marketplace*. Jenis *e-commerce* ini menawarkan model bisnis yang melibatkan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara *online* melalui *platform* pihak ketiga. Di sisi lain, produsen lokal atau para pelaku UMKM kini mulai melebarkan sayapnya pada berbagai *platform e-commerce* yang telah ada. Namun demikian, para pelaku UMKM dirasa seperti tidak mendapatkan panggung di *platform marketplace* yang telah ada saat ini. Padahal UMKM sendiri memiliki kontribusi terbesar dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sejauh ini, UMKM telah berkontribusi sebanyak 57,60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional [5].

Melihat permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk mendirikan suatu perusahaan baru bernama Merkha. Merkha didirikan oleh Raditia Dharmalingga sebagai *Founder* dan Ardi Karta Nainggolan sebagai *Co-founder*. Tujuan didirikannya Merkha adalah menyediakan suatu *platform e-commerce* baru yang khusus digunakan oleh produsen lokal dan pelaku UMKM di Indonesia. Merkha diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan para pelaku UMKM untuk mendapatkan panggung dalam menjalankan bisnis secara *online*. Model *e-commerce* yang diusung oleh Merkha adalah *marketplace*. Dengan demikian, perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh Merkha untuk mengelola data toko atau *store* yang terdaftar pada Merkha. Selain itu, untuk mendukung promosi dari Merkha sendiri, diperlukan suatu *content management system* yang dapat digunakan untuk melakukan pengaturan konten promosi yang akan ditampilkan pada aplikasi pengguna. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik tentang pembangunan sistem informasi berbasis *website* menggunakan *framework* Laravel dan Vue.js dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi *App & Store Management* Merkha Berbasis *Website*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya sistem informasi yang digunakan oleh Merkha untuk mengelola data toko yang meliputi informasi toko, *performance* toko, *feeds* yang dibuat oleh toko, produk yang dijual, *order* pada toko dan promo yang melibatkan suatu toko.
- 2) Belum adanya suatu fitur manajemen konten yang akan digunakan oleh Merkha sebagai media promosi dengan mengatur konten promosi yang akan ditampilkan pada aplikasi pengguna.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi hanya dapat diakses dan digunakan oleh pihak *administrator* dari perusahaan Merkha.
- 2) Proses bisnis yang dapat ditangani oleh sistem informasi ini antara lain pengelolaan toko dan pengelolaan konten promosi.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem informasi yang akan digunakan oleh pihak internal Merkha untuk mengelola data toko.
- 2) Membangun suatu sistem manajemen konten yang akan digunakan oleh pihak internal Merkha untuk mengatur konten promosi yang akan ditampilkan pada aplikasi pengguna.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metodologi sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan pembangunan sistem informasi. Adapun metodologi yang digunakan

penulis dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan sistem, yang selanjutnya akan penulis paparkan satu per satu.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sekumpulan metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data-data dan referensi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan pembangunan sistem informasi.

a) Wawancara

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Dengan melakukan wawancara langsung, penulis memperoleh informasi yang meliputi gambaran umum sistem dan juga fitur-fitur yang ingin disertakan dalam sistem informasi yang akan dibangun.

b) Studi Pustaka

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pencarian sumber data dan referensi berupa penelitian-penelitian serupa yang telah ada sebelumnya dan berhubungan langsung dengan sistem informasi yang akan dibangun penulis. Dengan melakukan studi pustaka, penulis memperoleh referensi yang cukup untuk dijadikan acuan dalam pembangunan sistem informasi.

1.5.2. Metode Pembangunan Sistem

Metode pembangunan sistem merupakan sekumpulan metode yang digunakan penulis dalam melakukan pembangunan sistem informasi.

a) Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan analisis mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan bagi sistem dan membuat daftar fungsionalitas yang akan disertakan pada sistem informasi yang akan dibangun. Dalam prosesnya penulis akan menggunakan data hasil wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan pada tahapan pengumpulan data.

b) Perancangan Sistem

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan perancangan terhadap sistem informasi yang akan penulis bangun. Perancangan yang akan dilakukan meliputi perancangan *use case diagram*, perancangan *class diagram*, perancangan *entity relationship diagram* dan perancangan antarmuka pengguna.

c) Implementasi

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan pengkodean untuk membangun sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari tahapan ini adalah sistem informasi yang merupakan solusi dari permasalahan yang diangkat pada penelitian yang penulis lakukan.

d) Pengujian

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan pengujian terhadap sistem informasi yang telah dibangun pada tahapan implementasi. Pengujian digunakan untuk menemukan *bug* dan *error* dari sistem yang telah dibangun serta menemukan kekurangan dari fungsionalitas hasil implementasi dengan fungsionalitas yang telah didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem.

e) Dokumentasi

Tahapan dokumentasi merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis akan yang menuangkan semua proses dan hasil dari tiap tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian pada sebuah dokumen Tugas Akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, yang digunakan penulis sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis.

BAB III. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai beberapa teori umum maupun khusus yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Landasan teori inilah yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis sistem, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka dan perancangan sistem yang dibangun penulis dalam tugas akhir ini.

BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi sistem, pengujian terhadap fungsionalitas sistem dan pengujian terhadap target pengguna sistem.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan saran-saran yang terkait dengan bagaimana penelitian lanjutan dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.